

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“You can’t wait until life isn’t hard anymore, before you decide to be happy”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Puji syukur kepadamu Ya Allah, atas nikmat dan keberkahan yang elalu engkau berikan kepadaku. Terima kasih ya Allah selalu mendampingiku dan selalu ada untukku. Terima kasih telah menjadi teman curhatku dikala semuanya terasa berat. Terimakasih Ya Allah, dengan izinmu, Aku dapat menyelesaikan skripsi ini.

Mama, ini Sasa.

Skripsi ini untuk Mama, semua usaha Sasa demi melanjutkan kuliah sampai di titik ini adalah untuk Mama. Mama yang selalu berdoa supaya anaknya dapat menjadi sarjana dan orang sukses sehingga mampu mengangkat derajat keluarga. Mama yang selalu medampingi dan menuntun. Jujur kuliah itu sulit ma, tapi ketika semuanya terasa sulit, selalu kuingat senyuman Mama yang dulu kucium tangannya ketika berangkat sekolah, dan tangan itu sekarang sudah tak ada lagi.

Sasa rindu tangan Mama. Alhamdulillah Ma, sekarang Sasa sudah dewasa. Sasa sudah sampai di titik akhir perkuliahan ini. Sasa harap Mama bangga atas prestasi duniawi ini. Perjalanan Sasa kini akan jauh lebih panjang. Maaf Ma, Sasa belum sempat mempersembahkan kebahagiaan untuk Mama. Sasa berharap semoga Mama disurga bisa bangga melihat Sasa mewujudkan impian Mama.

Skripsi ini saya persembahkan juga untuk Ayah, Terima kasih karena selalu menjaga dalam doa-doa ayah serta selalu membiarkan saya mengejar impian saya apa pun itu. Sasa bangga punya orangtua seperti Ayah. Sasa ingin membuktikan bahwa anak dari seorang supir pun tetap bisa menjadi sarjana. Semua itu karena didikan Ayah.

Ayah yang selalu pulang malam setiap hari hanya untuk anaknya. Untuk melihat anaknya tumbuh dewasa. Yah, sudah saatnya kau berhenti berusaha. Biarkan Sasa menjadi pundak Ayah dimasa tua. Sasa tidak butuh apa apa. Yang Sasa butuh sekarang adalah melihat senyum Ayah dan berharap akan terus melihatnya..

Untuk keluarga cemara, Rina, Fajar, Bame dan Rahel. Untuk Bapak Geni, Cing Mimin, Tante Inon, Ma Aji Saimah, Maumun, Om Abe, dan keluarga besar Murim terimakasih telah memperhatikan Sasa dan menjadi pengganti Mama yang selalu mengkhawatirkan dan mendoakanku sepanjang waktu.

Skripsi ini saya persembahkan untuk sahabatku, Rista Bonita, Hanifah Aulia meskipun malu untuk mengucapkannya secara langsung, makasih ya atas support dan dukungannya selama ini. Kalian selalu memberikan tawa disaat semuanya redup.